

**PENERAPAN MODEL PJBL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS IV
DI SD 066055 MEDAN DENAI**

¹Clara Susanty Zebua ² Ambar Wulan Sari
Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

¹ppg.clarazebua9930@program.belajar.id

² ambarwulan@umsu.ac.id

ABSTRACT

Students must be able to achieve the objectives of their learning. If students have not achieved the learning objectives, then an action must be taken to achieve the learning objectives. Furthermore, this is reflected in the results of improving students' abilities in their learning. This research is in the form of classroom action research (CAR), which is carried out to improve students' abilities in learning rights and obligations in PPKN learning using the Project-Based Learning (PJBL) learning model. The implementation of this PJBL model can change and improve students' learning abilities. The method used in this classroom action research is the Kemmis and Mc.Ditagrart models, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The design of this research began with observations in class IV at SDN 066055 Medan Denai. Students in the pre-cycle reached 25% for the achievement of cycle I reaching 50%, and cycle II completion reaching 87%.

Keywords: Rights and Obligations, PJBL Model, Elementary School PPKN

ABSTRAK

Siswa harus mampu mencapai tujuan dari pembelajarannya. jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka harus dilakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajarannya . untuk lebih lanjut hal ini terpanccar pada hasil peningkatan kemampuan siswa pada pembelajarannya. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran hak dan kewajiban pada pembelajaran PPKN dengan menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning (PJBL). Penerapan model PJBL ini dapat mengubah meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Mc.Ditagrart, pada setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi. Rancangan penelitian ini dimulai dengan observasi pada kelas IV di SDN 066055 Medan Denai. Peserta didik pada pra siklus mencapai 25% untuk ketercapaian siklus I mencapai 50 %, dan siklus II ketuntasan mencapai 87 %.

Kata kunci; Hak Dan Kewajiban, Model PJBL, PPKN Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah atau proses untuk menerapkan atau mengimplementasikan wawasan pengetahuan kepada peseradidik dan untuk mengembangkan segala kemampuan di dalam dirinya baik berupa kemampuan kognitif, efektif ataupun kemampuan motoric (Futuh et al 2024). Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) berfungsi untuk membentuk pribadi seorang siswa sebagai warga negara Indonesia yang menempatkan hak-hak dan kewajiban sebagai bentuk warga negara Indonesia dengan kompetensi yang sesuai dengan nilai luhur bangsa (Magdalena et al 2020). Lingkungan keluarga dan rumah juga merupakan tempat pertama bagi tumbuh kembang anak. Hal ini sejalan dengan Rina Agustin dkk (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga terutama bertanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Lingkungan keluarga sendiri mempunyai hak dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh anggota keluarga, baik oleh orang tua maupun anak. Hal ini tidak hanya berlaku bagi di lingkungan rumah

saja, namun juga dalam menjalankan hak dan menunaikan tugas di sekolah. Hak dan Kewajiban merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SD . Mata pelajaran ini bersifat mendidik dan mencakup nilai-nilai demokrasi, moral, masalah sosial dan politik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 menjadikan pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian wajib dari kurikulum pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Mata pelajaran PPKn dapat memperkuat jati diri, nilai, dan moral berdasarkan sila Pancasila, UUD 1945, Menurut Sucahyono . Mata pelajaran PPKn merupakan sarana untuk mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Aspek-aspek pengembangan PPKn yang perlu dikembangkan adalah: kesadaran kewarganegaraan (civic education), komunikasi sosiokultural (civic engagement), kapasitas berpartisipasi sebagai warga negara (civic skills and participation), dan kewarganegaraan logis (citizenship). Pengetahuan), dan Partisipasi Masyarakat Tanggung Jawab (Warga Negara Partisipasi dan Tanggung Jawab. Berdasarkan

observasi di SDN 066055 Medan Denai pada tanggal 9 juli 2024. Mendapat hasil bahwa pada kegiatan pembelajaran peserta didik masih belum terkondisikan dimana para peserta didik lebih sibuk dengan kegiatan mereka masing masing. Sehingga dalam kegiatan belajar masih banyak siswa yang belum pembelajaran hak dan kewajiban, oleh sebab itu untuk memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peseta didik terhaddap hak dan kewajiban perlu adanya perbaikan. Dan apa bila permasalahan tidak segera untuk diatasi maka pembelajaran tidak akan ada perubahan dari sebelumnya, sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tentang hak dan kewajiban. Terdapat salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model project based learning (PJBL). Pada model pembelajaran ini dapat membantu pembelajaran peserta didik dengan cara merangsang peserta didik terutama ini dapat melatih pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan

proyek sebagai kegiatan dan hasil pembelajaran. Model pembelajaran ini menstimulasi peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara kolaboratif dalam kelompoknya sampai memperoleh hasil berupa produk sesuai materi yang sedang dipelajari (Haspasari Prayoga Indriani 2024).Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keaktifan para peserta didik dalam berkolabosi untuk memecahkan sebuah masalah yang berbasis proyek.Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “ penerapan model pjbl untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi hak dan kewajiban kelas IV di sd 066055 Medan Denai tahun ajaran 2024/2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) .Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 066055 Medan Denai yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Desain penelitian model spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart Model ini

memiliki siklus empat fase yaitu perencanaan, observasi, pelaksanaan, dan refleksi.

1) Tahapan Perencanaan

Tahap ini melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran. Hasilnya adalah mengetahui permasalahan serta kebutuhan peserta didik pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, di tahap perencanaan ini dengan menentukan model pembelajaran dan pemilihan media yang tepat. Selain itu, melakukan kegiatan bersama kepala sekolah dan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran Modul ajar.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap ini melakukan pengamatan pada saat dilakukannya proses pembelajaran. Dimana hasilnya adalah mengetahui permasalahan serta kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. karena itu di tahap perencanaan ini dengan menentukan model pembelajaran serta pemilihan media yang tepat. Dengan

menggunakan model PJBL (Project Basic Learning). Peningkatan kemampuan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik apabila mencapai KKM atau melebihi nilai KKM.

3) Tahapan Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini dilakukan dengan mengamati pembelajaran menggunakan lembar observasi yang sudah disusun tahapan yang tidak hanya mengamati kegiatan peserta didik tetapi mengamati kegiatan guru pada saat menyampaikan materi kepada muridnya.

4) Tahapan refleksi

Tahap refleksi dilakukan melalui berdiskusi dengan guru kelas untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, Alasan menggunakan model ini karena adanya permasalahan pada proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model Spiral ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Dalam mengambil Data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kualitatif yang

berupa kalimat dan pertanyaan bukan berupa angka. Peneliti memperoleh data ini dari hasil observasi terhadap peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan observasi. Dimana tes yang digunakan untuk pemberian pretest dan posttes. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik di awal saat proses pembelajaran di kelas dengan gurunya. Teknik analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh model PjBL dalam peningkatan kemampuan belajar peserta didik kelas IV SDN 066055 Medan Denai. Dan teknik dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa rumu untuk mengelolah data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik . Indikator keberhasilan penelitian itu diperoleh sekurang- kurangnya 70% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan di SDN 066055 Medan Denai.

C. Hasil dan Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PjBL pada materi hak dan kewajiban mengalami peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dibandingkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pra siklus. Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PjBL pada materi hak dan kewajiban di kelas IV yang diperoleh pada pra siklus serta setelah penerapan model PjBL pada siklus I dan siklus II. Di bawah ini adalah hasil dari belajar siswa pada pra siklus dan siklus I dan II yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Table 1. Tingkat
Ketuntasan Pemahaman Materi
pada Pra Siklus**

Nilai	Ket.Tuntas	Jumlah siswa	Persen
70-100	Tuntas	4	28%
0-69	Belum Tuntas	10	72%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka diperoleh penjelasan terkait nilai pra siklus pada pelajara PPKN materi hak dan kewajiban di masyarakat yang melibatkan 14 peserta didik. Pada fase pra-siklus, hanya 4 dari 14 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai tingkat pencapaian belajar yang diharapkan, sedangkan sisanya sebanyak 10 peserta didik (72%) belum mencapai target yang diinginkan. Nilai peserta didik yang belum tuntas berkisar antara 25 (nilai terendah) hingga 75 (nilai tertinggi), dengan nilai rata-rata di tahap pra-siklus dengan besaran 51,1. Ini terjadi karena peserta didik belum mampu secara tuntas memahami materi pelajaran, cenderung pasif, dan terbatasnya literasi dalam memahami soal

sehingga banyak jawaban yang belum benar.

**Table 2. Tingkat ketuntasan
kemampuan pemahaman peserta
didik siklus I**

Nilai	Ket.Tuntas	Jumlah Siswa	Persen
70-100	Tuntas	6	43%
0-60	Belum Tuntas	8	57%
Jumlah		14	100%

Pelaksanaan suatu pembelajaran PPKN di siklus I sudah mengaplikasikan model PJBL. Penting untuk menilai keberhasilan penelitian ini dengan melihat seberapa jauh peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya antara siklus pertama serta siklus kedua. Seperti tabel diatas merupakan hasil ketuntasan siswa.

Penilaian pada akhir siklus I pembelajaran di kelas IV B SD Negeri 066055 Medan memperlihatkan bahwasanya peserta didik belum memenuhi capaian ketuntasan pemahaman.. Berdasarkan siklus pertama,

pencapaian belajar peserta didik masih di bawah standar yang diharapkan (kategori rendah) karena belum mencapai presentase 80% sehingga, peserta didik perlu meningkatkan hasil belajarnya. Maka, peneliti memerlukan langkah-langkah untuk memperbaiki pencapaian hasil belajar peserta didik pada siklus berikutnya yakni siklus II.

Siklus II

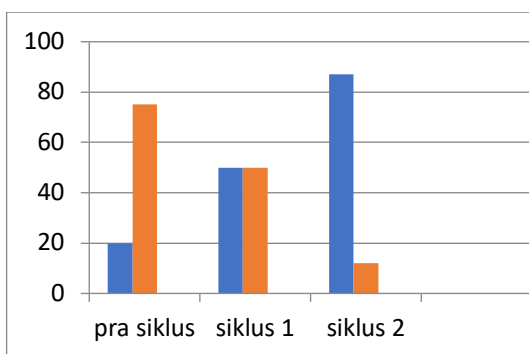
Pemberian tindakan yang dilangsungkan di siklus kedua ini bertujuan guna menghasilkan peningkatan perolehan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh, merujuk pada ketuntasan yang dicapai di siklus I yang belum mencapai potensi maksimal. Selanjutnya, pada siklus II LKPD berupa pilihan ganda yang bermaksud guna melihat kembali keberhasilan belajar pada tindakan yang diberikan. Berikut data hasil lembar kerja peserta didik dan ketuntasan hasil belajar siswa yang dimuat di tabel 3 sebagai berikut.

Table 2. Tingkat ketuntasan kemampuan pemahaman peserta didik siklus II

Nilai	Ket. Tuntas	Jumlah	Persentase
Siswa			
70-100	Tuntas	12	86%
0-69	Belum Tuntas	2	14%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan presentase di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus II ini tercapai sekitar 86% terkait ketuntasan hasil belajar peserta didik serta yang belum tuntas berada di presentase 14%. Kemudian, di siklus kedua, Peserta didik mengalami kemajuan yang maksimal dalam mencapai hasil belajar. Dari 14 peserta didik, 12 di antaranya memperoleh nilai melebihi KKM. Sementara itu, 2 peserta didik mendapatkan nilai sebesar 70 atau lebih rendah. Nilai rata-rata yang didapatkan di tahap siklus II yaitu 80.

Berikut Diagram Persentase kemampuan belajar peserta didik Kelas IV SDN 066055 Medan Pra Siklus, Siklus I. Siklus II



D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di SDN J066055 Medan Denai tentang penerapan model pjbl untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi hak dan kewajiban kelas IV di SDN 066055 medan disimpulkan bahwa tindakan kelas ini mengalami peningkatan pada hasil kemampuan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yakni pada pra siklus dengan ketuntasan belajar peserta didik sebanyak 23%. Selah itu, dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan model PjBL pada siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 43%. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yakni mencapi 86 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla Nurdiana Wahyuningrum (2024). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasar*. *Didakti : Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*. 10 (1), 2614-72ZX.
- Agustin, R. (2022). *Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran hak dan kewajiban dirumah melalui model pjbl pada kelas III di SDN Junrejo Kota Batu tahun ajaran 2022/2023*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4816-1822.
- Dewi , N.P.C.P. (2020). *Buku Ajar PKN Dan Pancasila* (1st ed.; I.M. Sendana, ed). Bali:Nilsckra
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Studi deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah*. *Jurnal artefak*, 7(1).

Devi Widyasari (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*. JIEPP : Jurnal Inovasi dan pengembangan pembelajaran .4 (1), 2775-7854

Lifda Sari (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan . Model PJBL Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4(4), 2580-3735.

Futuh Dwi Kumala. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Jatibarang 01*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 10 (12), 237-249.